

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENDEKATAN MASALAH

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Perencanaan Strategik

Perencanaan strategi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk menentukan arah dan tujuannya, serta bagaimana mencapainya (Bolang et al., 2017). Ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, identifikasi peluang dan ancaman, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan. Perencanaan strategik adalah alat penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan melakukan perencanaan strategis, organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya, meningkatkan daya saingnya, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan.

Selain itu, Perencanaan Strategik adalah proses sistematis yang digunakan organisasi untuk menetapkan tujuan dan arahnya di masa depan, serta merumuskan strategi dan program untuk mencapai tujuan tersebut (Jasuri, 2014). Perencanaan strategis dalam dunia pendidikan merupakan proses yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Ini melibatkan identifikasi visi, misi, dan tujuan pendidikan, serta merumuskan strategi dan program untuk mencapainya. Perencanaan strategis dalam dunia pendidikan merupakan proses yang sistematis dan terstruktur untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan di masa depan (Perencanaan & Pendidikan, 2008). Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan visi dan misi, perumusan strategi, dan pengembangan rencana aksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan strategis merupakan alat yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan perencanaan strategis yang efektif, lembaga pendidikan dapat mencapai tujuannya secara lebih efektif dan efisien, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, memperkuat daya saing, dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik.

Perencanaan strategik dalam dunia pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan di masa depan. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan visi dan misi, penetapan tujuan dan sasaran, serta pengembangan strategi

untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun **tujuan Perencanaan Strategik adalah:** meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, memperkuat daya saing lembaga pendidikan, mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. sedangkan **manfaat perencanaan strategik meliputi:** memberikan arahan yang jelas bagi lembaga pendidikan, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif, meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar berbagai pihak. membantu dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, memperkuat daya saing lembaga pendidikan.

2.1.1.1 Definisi Perencanaan Strategik

Perencanaan adalah sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi (Permatasari, 2017). Sedangkan strategis adalah rencana komprehensif untuk

mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai akan tetapi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi.

Secara etimologi strategi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada jaman demokrasi Athena. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sedangkan secara terminologi banyak ahli telah mengemukakan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut, salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran.

Strategi mengenai kondisi dan situasi dalam proses publik merupakan suatu yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat. Strategi merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus-

menerus memperbaiki kualitas pelayanan, sehingga fokusnya diarahkan kepelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Kepala sekolah merupakan profil sentral sebagai pemimpin dalam dunia pendidikan (Mulyasa, 2022).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang. Sedangkan Strategi menurut istilah bahwa “Suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengertian strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti seni atau cara atau taktik untuk melakukan sesuatu”.

Perencanaan strategik adalah suatu kerangka berpikir logis yang menetapkan di mana seseorang berada, ke mana akan pergi, bagaimana bisa sampai di sana. Ia juga merupakan proses yang mengarahkan para pemimpin mengembangkan visi dalam menggambarkan masa depan yang dikehendaki. Ia mengubah cara manajemen berpikir, mengalokasikan, dan merealokasikan berbagai sumber daya, sementara pelaksanaan program berlangsung. Dengan kata lain, perencanaan berhubungan dengan dampak masa depan dari keputusan yang dibuat sekarang, atau

disebut sebagai *futurity of current decisions* (Lubis, 2018). Ia mencakup pilihan-pilihan yang berkaitan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

Perencanaan strategik adalah proses penempatan organisasi sehingga prospek masa depan dapat diperbesar dan risiko yang akan dicapai dapat diperkecil. Dengan kata lain, perencanaan strategis adalah membuat pilihan-pilihan yang berhubungan dengan posisi yang memungkinkan ditematkannya organisasi, dan mengadakan evaluasi terhadap pilihan-pilihan tersebut sehingga kegiatan-kegiatan yang paling diinginkan akan dapat diketahui. Pendapat yang lain menyatakan perencanaan strategik adalah suatu proses yang dilakukan dengan merumuskan perencanaan strategis dan kebijakan yang menentukan perubahan karakter atau arah dari organisasi (Haq, 2014).

Strategic Planning (perencanaan strategik) adalah proses di mana para anggota pemandu organisasi merumuskan visi masa depan organisasi dan mengembangkan prosedur serta operasi yang diperlukan untuk mencapainya (Perencanaan & Pendidikan, 2008). Perencanaan strategik (*strategic plans*) juga merupakan suatu proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi,

kebijaksanaan, program program strategi yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut. Ada dua alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategis: (a) Perencanaan strategis memberikan kerangka dasar dalam mana semua bentuk- bentuk perencanaan lainnya yang harus diambil. (b) Pemahaman terhadap perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk- bentuk perencanaan lainnya.

Berikut adalah beberapa definisi perencanaan strategik dari literatur bahasa Inggris yaitu David (2013:12) *mengemukakan bahwa : perencanaan* strategik adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi. Arthur et.al. (2012:14) *mengemukakan bahwa* perencanaan strategis adalah proses berkelanjutan yang melibatkan penetapan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi. Michael A. et.al. (2013:17) *mengemukakan bahwa* perencanaan strategik adalah proses penentuan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya untuk

mengimplementasikan strategi. Pearce II and Robinson Jr. (2013:18) *menjelaskan bahwa* perencanaan strategis adalah proses berkelanjutan yang melibatkan penetapan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi. Mintzberg et.al. (2019:11) *mengemukakan bahwa* perencanaan strategik adalah proses penentuan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi.

Dengan demikian, perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan organisasi untuk menentukan arah dan tujuannya, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya. Proses ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, identifikasi peluang dan ancaman, serta pengembangan rencana tindakan untuk mencapai tujuan.

Sedangkan definisi perencanaan strategik menurut para ahli administrasi pendidikan Indonesia dapat dikemukakan yaitu: Mulyasa (2017:134) bahwa perencanaan strategik adalah suatu proses yang sistematis dan rasional untuk memilih tujuan,

menetapkan strategi, dan mengembangkan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Djemari (2014: 145) berpendapat bahwa perencanaan strategik adalah proses penentuan arah dan tindakan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Winarno (2016:128) mengemukakan bahwa perencanaan strategik adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk merumuskan tujuan, menetapkan strategi, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Sagala (2014):101 berpendapat bahwa perencanaan strategik adalah proses yang sistematis dan rasional untuk menentukan arah dan tindakan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang, dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi. Sukmadinata (2015:142) mengemukakan bahwa perencanaan strategik adalah proses yang sistematis untuk merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi dalam jangka panjang.

Dari beberapa pengertian, perencanaan strategik adalah proses yang penting bagi organisasi pendidikan untuk mencapai

tujuan jangka panjangnya. Proses ini melibatkan berbagai langkah yang meliputi :

1. Menetapkan visi dan misi organisasi
2. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi
3. Merumuskan tujuan dan strategi organisasi
4. Mengembangkan kebijakan dan program untuk mencapai tujuan
5. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan
6. Melaksanakan dan mengevaluasi program
7. pendidikan dapat meningkatkan peluangnya untuk mencapai tujuan dan misinya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau ide-ide yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Strategi adalah “suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan” (Anggraeni & Kendari, 2017). Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Hal ini disebabkan karena

organisasi tersebut mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam wilayah kerja yang dilayaninya.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Perencanaan Strategik

Penyusunan rencana strategik, Fattah (Farhurohman, 2017:55) menjelaskan sekolah harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan strategik sebagai berikut:

- 1) Analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan organisasi
- 2) Analisis lingkungan eksternal untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi
- 3) Penentuan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada masa mendatang
- 4) Strategi pencapaian tujuan berdasarkan alternatif yang dirumuskan.

Dengan perencanaan strategis yang baik, setiap warga sekolah dapat bekerja menuju visi yang sama berlandaskan misi

yang sama dan berusaha mencapai tujuan yang sama sehingga terbangun komitmen tinggi terhadap organisasi sekolah. Dengan demikian rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul. Rencana strategis memuat penetapan visi dan misi, penetapan tujuan, perumusan sasaran dan penentuan strategi dengan implementasi rencana strategis akan dievaluasi dan hasilnya sebagai bahan masukan penetapan rencana strategis yang lebih baik.

Langkah-langkah dalam proses menyusun perencanaan strategis tidak ada standar baku, prosesnya bervariasi sesuai dengan kebutuhan organisasi, sebagaimana dikatakan oleh Anggraeni (2017) sebagai berikut: Perencanaan strategis tidak mengenal standar baku dan prosesnya mempunyai variasi yang terbatas. Tiap penerapan perlu merancang variasinya sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi setempat. Meskipun demikian, secara umum proses perencanaan strategis memuat unsur-unsur (1) perumusan visi dan misi, (2) pengkajian lingkungan eksternal, (3) pengkajian lingkungan internal,

(4)perumusan isu-isu strategis dan (5) penyusunan strategi pengembangan yang dapat ditambah dengan tujuan dan sasaran.

Perencanaan strategis merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis, yaitu :

1. Faktor internal, yang meliputi :

a. Visi, misi, dan nilai-nilai organisasi

Visi, misi, dan nilai-nilai organisasi merupakan landasan yang mendasari perencanaan strategis. Visi yang jelas akan memberikan arah yang jelas bagi organisasi, sedangkan misi dan nilai-nilai akan menentukan bagaimana organisasi akan mencapai visinya.

b. Sumber daya organisasi

Sumber daya organisasi, seperti sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi, akan menentukan apa yang dapat dicapai oleh organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan bagaimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara optimal.

c. Kemampuan dan kompetensi organisasi

Kemampuan dan kompetensi organisasi, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan proses pengambilan keputusan, akan mempengaruhi bagaimana organisasi dapat melaksanakan strategi yang telah ditetapkan.

d. Struktur organisasi

Struktur organisasi harus mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang tepat akan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

2. Faktor eksternal yang meliputi:

a. Lingkungan bisnis

Lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif akan terus berubah dan menghadirkan peluang dan tantangan baru bagi organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti pesaing, pelanggan, dan teknologi, dan bagaimana organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

b. Peraturan pemerintah

Peraturan pemerintah dapat memberikan peluang dan hambatan bagi organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan peraturan pemerintah yang berlaku dan bagaimana organisasi dapat mematuhi peraturan tersebut.

c. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan tingkat pengangguran, dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan kondisi ekonomi dan bagaimana organisasi dapat merespon perubahan ekonomi.

d. Faktor sosial dan budaya

Faktor sosial dan budaya, seperti nilai-nilai masyarakat dan tren, dapat mempengaruhi permintaan produk dan layanan organisasi. Perencanaan strategis harus mempertimbangkan faktor sosial dan budaya dan bagaimana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.

3. Faktor lainnya yang meliputi:

- a. Kepemimpinan yang kuat dan visioner sangat penting untuk keberhasilan perencanaan strategis. Pemimpin harus mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Keterlibatan karyawan dalam proses perencanaan strategis dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap implementasi strategi.
- c. Komunikasi yang efektif: Komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam perencanaan strategis sangat penting untuk memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan dan strategi organisasi.
- d. Risiko yang terkait dengan strategi yang dipilih harus diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

Perencanaan strategis yang efektif harus mempertimbangkan semua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, organisasi dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya.

2.1.1.3 Elemen-Elemen Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik merupakan proses yang sistematis dalam merumuskan tujuan dan arah organisasi, serta mengembangkan strategi untuk mencapainya. Terdapat beberapa elemen penting dalam perencanaan strategis, yang meliputi :

1. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Visi yang baik haruslah jelas, inspiratif, dan mudah dipahami oleh semua anggota organisasi.
2. Misi adalah pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai visinya. Misi haruslah spesifik, terukur, achievable, relevan, dan time-bound (SMART).
3. Nilai-nilai inti adalah prinsip-prinsip dasar yang memandu perilaku dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Nilai-nilai inti haruslah konsisten dengan visi dan misi organisasi.
4. Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) yang dihadapi oleh organisasi. Hasil analisis SWOT dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai visi dan misi organisasi.

5. Tujuan jangka panjang adalah target yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu 3-5 tahun. Tujuan jangka panjang haruslah konsisten dengan visi dan misi organisasi.
6. Tujuan jangka pendek adalah target yang ingin dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu 1-2 tahun. Tujuan jangka pendek haruslah spesifik, terukur, achievable, relevan, dan time-bound (SMART).
7. Rencana aksi adalah langkah-langkah yang akan diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Rencana aksi haruslah detail, terukur, dan memiliki timeline yang jelas.
8. Evaluasi dan pengendalian adalah proses untuk memantau kemajuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Evaluasi dan pengendalian harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa organisasi berada di jalur yang tepat.
9. Komunikasi dan keterlibatan adalah kunci untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami visi, misi, nilai-nilai inti, dan strategi organisasi. Komunikasi dan keterlibatan juga penting untuk memastikan bahwa

semua anggota organisasi terlibat dalam proses perencanaan strategis.

10. Kepemimpinan yang kuat dan efektif sangat penting untuk memastikan bahwa perencanaan strategis berhasil. Pemimpin harus mampu mengartikulasikan visi dan misi organisasi dengan jelas, memotivasi anggota organisasi, dan membangun budaya yang mendukung perencanaan strategis. Perencanaan strategis adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan.

Elemen-elemen yang disebutkan di atas hanyalah beberapa elemen penting dalam perencanaan strategis. Untuk mencapai kesuksesan, organisasi perlu mengembangkan dan mengimplementasikan proses perencanaan strategis yang sesuai dengan kebutuhan dan konteksnya.

Beberapa elemen di atas saling terkait dan saling mendukung, visi dan misi memberikan arah bagi organisasi, nilai-nilai inti menentukan bagaimana organisasi akan beroperasi. Analisis SWOT membantu organisasi untuk memahami situasi internal dan eksternalnya. Tujuan jangka panjang dan jangka pendek memberikan target yang ingin dicapai oleh organisasi.

Rencana aksi adalah langkah-langkah yang akan diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Evaluasi dan pengendalian membantu organisasi untuk memastikan bahwa mereka berada di jalur yang tepat. Perencanaan strategik yang efektif adalah proses yang berkelanjutan. Organisasi harus secara berkala meninjau dan memperbarui rencana strategiknya untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

2.1.1.4 Langkah-langkah Perencanaan Strategik

Perencanaan strategis adalah proses yang membantu organisasi untuk menentukan tujuan jangka panjangnya dan bagaimana mencapainya. Berikut adalah beberapa langkah-langkah dalam perencanaan strategis yaitu :

1. Menetapkan Visi dan Misi
 - a. Visi : Gambaran tentang apa yang ingin dicapai organisasi di masa depan.
 - b. Misi : Pernyataan tentang apa yang dilakukan organisasi untuk mencapai visinya.
2. Analisis Lingkungan
 - a. Analisis SWOT : Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi.
 - b. Analisis PESTLE : Memahami faktor politik, ekonomi, sosial, teknologi, hukum, dan lingkungan yang dapat memengaruhi organisasi.
3. Menetapkan Tujuan dan Sasaran
 - a. Tujuan : Pernyataan tentang apa yang ingin dicapai organisasi dalam jangka panjang.

- b. Sasaran : Pernyataan yang lebih spesifik dan terukur tentang bagaimana organisasi akan mencapai tujuannya.

4. Mengembangkan Strategi

- a. Strategi : Rencana tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- b. Jenis strategi : Porter's Five Forces, Blue Ocean Strategy, Ansoff Matrix, dll.

5. Menyusun Rencana Aksi

- a. Rencana aksi: Uraian langkah-langkah yang akan diambil organisasi untuk mengimplementasikan strateginya.
- b. Timeline: Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap langkah.
- c. Penanggung jawab: Orang yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap langkah.

6. Implementasi dan Evaluasi

- a. Implementasi: Menerapkan rencana aksi dan memantau kemajuannya.
- b. Evaluasi: Mengukur hasil dan menentukan apakah organisasi mencapai tujuan dan sasarannya.

- c. Penyesuaian: Melakukan penyesuaian pada rencana dan strategi jika diperlukan.

Perencanaan strategis adalah proses yang berkelanjutan. Organisasi harus secara berkala meninjau dan memperbarui rencananya untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

2.1.1.4 Indikator Perencanaan Strategik di Sekolah

Indikator perencanaan strategis di sekolah adalah tolak ukur yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator ini harus spesifik, terukur, *achievable*, relevan, dan terikat waktu (SMART). Indikator perencanaan strategis di sekolah adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Indikator ini membantu sekolah untuk melacak kemajuannya, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efektif. Berikut beberapa indikator perencanaan strategis yang dilaksanakan di sekolah, yang meliputi:

1. Indikator Input

- a. Jumlah guru yang berkualifikasi: Persentase guru yang memiliki kualifikasi S1/S2/S3.
 - b. Rasio guru-peserta didik: Jumlah peserta didik per guru.
 - c. Sarana dan prasarana: Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar.
 - d. Dana: Jumlah dana yang tersedia untuk pendidikan.
2. Indikator Proses
- a. Partisipasi peserta didik: Persentase peserta didik yang hadir di kelas.
 - b. Tingkat penyelesaian tugas: Persentase peserta didik yang menyelesaikan tugas tepat waktu.
 - c. Kegiatan belajar mengajar: Kualitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar.
3. Indikator *Output*
- a. Nilai rata-rata ujian: Nilai rata-rata peserta didik pada ujian nasional, ujian sekolah, atau tes standar lainnya.
 - b. Kelulusan: Persentase peserta didik yang lulus ujian nasional atau ujian sekolah.

- c. Lulusan yang diterima di perguruan tinggi: Persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri atau swasta.
4. Indikator Dampak
- a. Tingkat kepuasan masyarakat: Tingkat kepuasan orang tua dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah.
 - b. Keterampilan hidup: Kemampuan peserta didik dalam menerapkan keterampilan hidup seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi.
 - c. Kesuksesan alumni: Prestasi alumni di perguruan tinggi dan dunia kerja.

Dengan menggunakan indikator perencanaan strategik sekolah dapat memantau kemajuannya dalam mencapai tujuan dan sasarannya, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2.1.2 Konsep Sekolah Efektif

Sekolah efektif adalah sebuah institusi pendidikan yang secara konsisten mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara optimal (Baedowi, 2015). Sekolah ini

memiliki karakteristik yang membedakannya dari sekolah biasa, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik sekolah efektif antara lain
 - a. Kepemimpinan yang kuat dan visioner: Pemimpin sekolah memiliki visi yang jelas, mampu memotivasi dan memberdayakan guru dan staf, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
 - b. Kurikulum yang berfokus pada peserta didik
Kurikulum dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat peserta didik, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.
 - c. Pembelajaran yang berkualitas
Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.
 - d. Keterlibatan orang tua dan masyarakat
Orang tua dan masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan sekolah, serta mendukung pembelajaran peserta didik.
 - e. Budaya sekolah yang positif

Sekolah memiliki budaya yang menghargai prestasi, kerja keras, dan kerjasama.

f. Manajemen yang efektif

Sekolah memiliki sistem manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya dan memastikan kelancaran operasional.

2. Manfaat sekolah efektif:

a. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Sekolah efektif terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran.

b. Mengembangkan keterampilan abad ke-21

Peserta didik di sekolah efektif belajar keterampilan penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

c. Meningkatkan motivasi dan engagement peserta didik

Peserta didik di sekolah efektif lebih termotivasi untuk belajar dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

d. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif

Sekolah efektif menyediakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi semua peserta didik.

- e. Memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat

Sekolah efektif membangun hubungan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Contoh penerapan sekolah efektif yaitu

- a. Penetapan visi dan misi sekolah yang jelas

Visi dan misi sekolah harus dipahami oleh semua pemangku kepentingan, dan menjadi landasan bagi semua kegiatan sekolah.

- b. Penyusunan kurikulum yang berpusat pada peserta didik

Kurikulum harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan minat peserta didik, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

- c. Pengembangan program pelatihan guru

Guru harus dilatih untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

- d. Pendekatan pembelajaran yang aktif dan kreatif

Peserta didik harus didorong untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dan tidak hanya sebagai penerima informasi pasif.

e. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah

Orang tua dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti menjadi sukarelawan, menghadiri rapat orang tua-guru, dan membantu anak belajar di rumah.

Sekolah efektif adalah institusi pendidikan yang memiliki karakteristik dan manfaat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua peserta didik. Dengan menerapkan konsep sekolah efektif, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, mengembangkan keterampilan abad ke-21, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

2.1.2.1 Definisi Sekolah Efektif

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki fokus yang jelas pada pembelajaran dan secara konsisten mencapai tujuan pendidikannya (Bakti, 2020). Sekolah efektif memiliki kepemimpinan yang kuat, fokus pada pembelajaran, sistem

penilaian yang efektif, lingkungan belajar yang positif dan aman, dan manajemen yang efektif. Konsep sekolah efektif terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Penting bagi sekolah untuk terus belajar dan beradaptasi agar dapat menjadi sekolah yang efektif dalam menjawab kebutuhan zaman.

Berikut adalah beberapa definisi sekolah efektif menurut literatur bahasa Inggris yaitu Sergiovanni & Starratt (2007:3) adalah "Sekolah efektif adalah sekolah yang secara konsisten mencapai tujuannya dan memiliki iklim yang positif dan produktif bagi peserta didik dan staf." Sedangkan menurut Leithwood, Louis, & Wahlstrom (2010:5) bahwa "Sekolah efektif adalah sekolah yang menunjukkan hasil belajar yang tinggi bagi semua peserta didik, terlepas dari latar belakang mereka, dan yang memiliki budaya sekolah yang positif dan suportif." Hallinger & Murphy (2016:5) berpendapat bahwa "Sekolah efektif adalah sekolah yang secara konsisten mencapai hasil belajar yang tinggi bagi semua peserta didik dan yang memiliki budaya sekolah yang positif dan suportif. Keberhasilan sekolah ini dicapai melalui kepemimpinan yang efektif, pengajaran yang berkualitas tinggi, dan fokus pada pembelajaran."Sedangkan Robinson, Hohepa, &

Lloyd (2019:4) bahwa "Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki visi dan misi yang jelas, kepemimpinan yang kuat, budaya sekolah yang positif, dan fokus pada pembelajaran peserta didik. Sekolah ini juga memiliki sistem akuntabilitas yang kuat untuk melacak kemajuan peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik mencapai potensi penuh mereka." Marzano, Waters, & McNulty (2005:3) berpendapat bahwa "Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki fokus yang jelas pada pembelajaran dan yang menerapkan strategi yang terbukti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi ini termasuk kepemimpinan yang efektif, pengajaran yang berkualitas tinggi, dan lingkungan belajar yang kondusif."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah efektif memiliki beberapa karakteristik umum, yaitu:

1. Fokus yang jelas pada pembelajaran yaitu sekolah efektif memiliki visi dan misi yang jelas yang berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Kepemimpinan yang efektif yaitu sekolah efektif memiliki pemimpin yang kuat dan visioner yang mampu memotivasi dan menginspirasi staf dan peserta didik.

3. Pengajaran yang berkualitas tinggi yaitu sekolah efektif memiliki guru yang berkualitas dan berpengalaman yang mampu memberikan pengajaran yang efektif dan menarik bagi semua peserta didik.
4. Budaya sekolah yang positif yaitu sekolah efektif memiliki budaya sekolah yang positif dan suportif yang menghargai pembelajaran dan mendorong semua peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka.
5. Sistem akuntabilitas yang kuat yaitu sekolah efektif memiliki sistem akuntabilitas yang kuat untuk melacak kemajuan peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Berikut beberapa pengertian sekolah efektif menurut para ahli administrasi pendidikan yaitu Mulyasa (2015: 15) berpendapat bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri: memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, memiliki kepemimpinan yang kuat dan efektif, memiliki kurikulum yang relevan dan kontekstual, memiliki guru yang profesional dan kompeten, memiliki proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, memiliki budaya sekolah yang kondusif, memiliki sistem penilaian yang

berkelanjutan, memiliki hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat.

Djamarah dan Zain (2015: 224) berpendapat mengenai sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki karakteristik diantaranya ; memiliki kepemimpinan yang kuat dan visioner, memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, memiliki kurikulum yang terstruktur dan terencana, memiliki guru yang profesional dan kompeten, memiliki proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, memiliki budaya sekolah yang positif, memiliki sistem penilaian yang berkelanjutan, memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat.

Demikian pula Hamalik (2018: 14) berpendapat mengenai sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri ; memiliki kepemimpinan yang efektif, memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, memiliki kurikulum yang relevan dan kontekstual, memiliki guru yang profesional dan kompeten, memiliki proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, memiliki budaya sekolah yang kondusif, memiliki sistem penilaian yang berkelanjutan, memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Sedangkan Komariah dan Triatna (2014: 28) berpendapat bahwa

sekolah efektif adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada input, proses, output, dan outcome yang ditandai dengan berkualitasnya komponen-komponen sistem tersebut.

Demikian pula halnya menurut Soemanto (2019: 12) mengemukakan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuannya secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien. Sedangkan Rusman (2015: 18) menguraikan tentang sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri: memiliki kepemimpinan yang kuat dan visioner, memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, memiliki kurikulum yang terstruktur dan terencana, memiliki guru yang profesional dan kompeten, memiliki proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, memiliki budaya sekolah yang positif, memiliki sistem penilaian yang berkelanjutan, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri kepemimpinan yang kuat, visi, misi, dan tujuan yang jelas, kurikulum yang relevan dan kontekstual, guru yang profesional dan kompeten, proses pembelajaran yang aktif dan kreatif, budaya sekolah yang positif,

sistem penilaian yang berkelanjutan, dan hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Sekolah Efektif

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuan pendidikannya secara optimal. Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas sekolah, dan faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi beberapa kelompok:

1. Kepemimpinan yang efektif yaitu:

- a. Kepala sekolah yang visioner, inspiratif, dan mampu mengelola sekolah dengan baik merupakan faktor penting dalam menciptakan sekolah efektif.
- b. Kepala sekolah yang efektif mampu:
 - 1) Menetapkan visi dan misi yang jelas untuk sekolah
 - 2) Membangun budaya sekolah yang positif
 - 3) Memotivasi dan memberdayakan guru dan staf
 - 4) Mengelola sumber daya sekolah dengan efektif
 - 5) Membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat

2. Guru yang Berkualitas yaitu:

- a. Guru yang berkualitas adalah kunci utama dalam proses belajar mengajar yang efektif.
 - b. Guru yang berkualitas memiliki:
 - 1) Keahlian pedagogik yang kuat
 - 2) Pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan
 - 3) Kemampuan untuk mengajar dengan cara yang menarik dan efektif
 - 4) Kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan peserta didik
3. Kurikulum yang Relevan dan Berkualitas yaitu:
- a. Kurikulum yang relevan dan berkualitas adalah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.
 - b. Kurikulum yang efektif:
 - 1) Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan di masa depan
 - 2) Menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21

- 3) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan kreatif

4. Lingkungan belajar yang Kondusif yaitu:

- a. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung pembelajaran.
- b. Lingkungan belajar yang efektif:
 - 1) Bebas dari gangguan dan intimidasi
 - 2) Mendorong rasa ingin tahu dan semangat belajar
 - 3) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerja sama

5. Dukungan dari orang tua dan masyarakat yaitu:

- a. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan sekolah.
- b. Orang tua dan masyarakat dapat mendukung sekolah dengan:
 - 1) Membantu peserta didik belajar di rumah
 - 2) Menjadi sukarelawan di sekolah
 - 3) Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah
 - 4) Mendukung kebijakan sekolah

6. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai yaitu :

Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku pelajaran yang berkualitas, dan teknologi yang terkini, dapat membantu meningkatkan efektivitas sekolah.

7. Manajemen Sekolah yang Baik yaitu :

- a. Manajemen sekolah yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian semua kegiatan sekolah.
- b. Manajemen sekolah yang efektif yaitu :
 - 1) Memastikan bahwa semua sumber daya sekolah digunakan secara optimal
 - 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah
 - 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Dengan demikian dapat disimpulkan sekolah efektif adalah hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling terkait. Keberhasilan sekolah membutuhkan kepemimpinan yang efektif, guru yang berkualitas, kurikulum yang relevan dan berkualitas, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari orang tua dan masyarakat, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

2.1.2.3 Dimensi-dimensi Sekolah Efektif

Dimensi sekolah efektif adalah karakteristik yang berkontribusi pada keberhasilan sekolah. Delapan dimensi sekolah efektif menurut Sergiovanni dan Starratt (2017:13-14) adalah:

1. Visi dan misi yang jelas

Sekolah yang efektif memiliki visi dan misi yang jelas yang dipahami dan disepakati oleh semua pemangku kepentingan. Visi dan misi ini harus dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh anggota komunitas sekolah dan digunakan untuk memandu pengambilan keputusan.

2. Kepemimpinan yang kuat

Sekolah yang efektif memiliki pemimpin yang kuat yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada staf. Pemimpin ini harus memiliki visi yang jelas untuk sekolah dan mampu membangun komunitas belajar yang positif.

3. Guru yang berkualitas

Sekolah yang efektif memiliki guru yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengajar secara efektif. Guru-guru ini harus berkomitmen pada profesinya dan bersedia bekerja keras

untuk membantu peserta didik mereka mencapai potensi penuh mereka.

4. Kurikulum yang koheren

Sekolah yang efektif memiliki kurikulum yang koheren yang diselaraskan dengan standar negara dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini harus menantang dan menarik bagi peserta didik dan memberi mereka kesempatan untuk belajar dan berkembang.

5. Pembelajaran dan pengajaran yang efektif

Sekolah yang efektif memiliki pembelajaran dan pengajaran yang efektif yang berfokus pada kebutuhan peserta didik. Guru di sekolah-sekolah ini menggunakan berbagai strategi pengajaran untuk membantu peserta didik belajar dan memahami materi.

6. Lingkungan belajar yang positif

Sekolah yang efektif memiliki lingkungan belajar yang positif yang aman, mendukung, dan kondusif untuk belajar. Lingkungan ini harus bebas dari gangguan dan memberikan peserta didik kesempatan untuk fokus pada pembelajaran mereka.

7. Keterlibatan orang tua dan masyarakat

Sekolah yang efektif memiliki orang tua dan anggota masyarakat yang terlibat dalam kehidupan sekolah. Keterlibatan ini dapat mengambil berbagai bentuk, seperti sukarela di sekolah, melayani di komite sekolah, atau menghadiri acara sekolah.

8. Penilaian dan akuntabilitas yang berkelanjutan

Sekolah yang efektif memiliki sistem penilaian dan akuntabilitas yang berkelanjutan yang digunakan untuk melacak kemajuan peserta didik dan mengidentifikasi bidang-bidang yang membutuhkan perbaikan. Sistem ini harus digunakan untuk membuat keputusan tentang bagaimana meningkatkan kinerja sekolah.

Delapan dimensi ini saling terkait dan saling mendukung. Sekolah yang efektif memiliki semua dimensi ini pada tempatnya dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana peserta didik dapat mencapai kesuksesan.

2.1.2.4 Indikator Sekolah Efektif

Sekolah efektif adalah sekolah yang mencapai tujuannya secara konsisten. Tujuan ini dapat mencakup peningkatan prestasi

akademik, mengurangi tingkat putus sekolah, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Terdapat beberapa indikator sekolah efektif, yaitu :

1. Kepemimpinan yang kuat

Kepala sekolah yang efektif memiliki visi yang jelas untuk sekolahnya dan mampu memotivasi staf dan peserta didik untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga pandai membangun hubungan dengan orang tua dan masyarakat.

2. Guru yang berkualitas

Guru yang berkualitas adalah kunci dari setiap sekolah yang efektif. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang mereka ajar dan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan efektif.

3. Kurikulum yang menantang

Kurikulum yang efektif menantang peserta didik untuk belajar dan tumbuh. Ini harus mencakup berbagai mata pelajaran dan memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara mendalam tentang topik yang menarik bagi mereka.

4. Lingkungan belajar yang positif

Lingkungan belajar yang positif aman dan mendukung. Ini adalah tempat di mana peserta didik merasa nyaman mengambil risiko dan belajar dari kesalahan mereka.

5. Keterlibatan orang tua

Orang tua yang terlibat memainkan peran penting dalam keberhasilan anak-anak mereka di sekolah. Mereka dapat membantu dengan memberikan dukungan belajar di rumah, menjadi sukarelawan di sekolah, dan menghadiri acara sekolah.

6. Komunitas yang mendukung

Sekolah yang efektif adalah bagian dari komunitas yang mendukung. Bisnis, organisasi nirlaba, dan anggota masyarakat lainnya dapat memainkan peran penting dalam mendukung sekolah dengan menyediakan sumber daya, sukarelawan, dan peluang bagi peserta didik.

Sekolah efektif adalah sekolah yang mencapai tujuannya secara konsisten. Tujuan ini dapat berupa peningkatan prestasi akademik, pengurangan tingkat putus sekolah, atau peningkatan keterampilan sosial dan emosional peserta didik. Ada banyak

indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas sekolah. Beberapa indikator yang paling umum antara lain, yaitu:

1. Prestasi akademik

Yang diukur dengan melihat nilai ujian, tingkat kelulusan, dan tingkat partisipasi peserta didik dalam program pendidikan tinggi.

2. Tingkat putus sekolah

Yang diukur dari persentase peserta didik yang meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan pendidikan mereka.

3. Keterampilan sosial dan emosional

Hal ini termasuk hal-hal seperti kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

4. Indikator lain dari sekolah yang efektif meliputi:

- a. Kepemimpinan yang kuat yaitu kepala sekolah yang efektif memiliki visi yang jelas untuk sekolah dan mampu memotivasi staf dan peserta didik untuk mencapai tujuan mereka.

- b. Guru yang berkualitas yaitu guru yang efektif memiliki pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang mereka ajar dan mampu menyampaikan pelajaran dengan cara yang menarik dan efektif.
- c. Lingkungan belajar yang positif yaitu lingkungan belajar yang positif adalah lingkungan yang aman, tertib, dan mendukung.
- d. Keterlibatan orang tua yaitu orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka lebih cenderung berhasil di sekolah.

Tidak ada satu indikator tunggal yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu sekolah efektif atau tidak. Sebaliknya, penting untuk mempertimbangkan berbagai indikator untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang efektivitas sekolah.

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut adalah beberapa studi pustaka yang dapat digunakan untuk memahami tentang Perencanaan Strategik Sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif, yaitu :

1. Sulistyowati (2012) dengan judul "Evaluasi Implementasi Perencanaan Strategik Sekolah di SMP Negeri 1 Boyolali". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi perencanaan strategis di sekolah kami, beberapa temuan penting telah kami identifikasi. Pertama, kami menyadari bahwa sebagian besar tujuan strategis yang ditetapkan telah dicapai dengan baik, terutama dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik peserta didik. Ini menunjukkan komitmen dan upaya yang kuat dari seluruh staf sekolah dalam mencapai visi dan misi pendidikan kami.

Namun demikian, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun personel, yang telah membatasi kemampuan kami untuk mengimplementasikan sebagian besar strategi yang direncanakan. Selain itu, koordinasi antarunit dan komunikasi internal masih perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa semua bagian dari organisasi sekolah ini bekerja secara sinergis menuju pencapaian tujuan bersama.

Untuk mengatasi tantangan diatas, dalam penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah perbaikan. Pertama, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap alokasi sumber daya agar mendukung prioritas strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam memperkuat komunikasi dan kolaborasi antarstaf serta memperbaiki proses koordinasi antarunit. Kami juga mendorong untuk mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dalam mengadaptasi strategi jika diperlukan untuk mengatasi perubahan lingkungan yang dinamis.

Kesimpulannya, evaluasi implementasi perencanaan strategis sekolah kami menunjukkan pencapaian yang signifikan, tetapi juga menyoroti area-area di mana ada ruang untuk perbaikan. Dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, kami yakin bahwa sekolah kami akan dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada semua peserta didik kami.

Hasil penelitian :

- a. Implementasi perencanaan strategik sekolah di SMP Negeri 1 Boyolali belum optimal.
- b. Faktor-faktor yang menghambat implementasi perencanaan strategik antara lain kurangnya dana, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya komitmen dari pihak-pihak terkait.

Implikasi:

- Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan implementasi perencanaan strategik sekolah.
 - Perlu analisis solusi dari faktor-faktor yang menghambat implementasi perencanaan strategik.
2. Wulandari (2013) dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Strategik Sekolah di SD Negeri 2 Wonogiri". Dari penelitin ini dapat disimpulkan bahwa Setelah mengevaluasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan strategik sekolah, kami menyimpulkan bahwa peran aktif masyarakat memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Melibatkan orang tua, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses perencanaan

strategik sekolah tidak hanya memperluas basis dukungan, tetapi juga membawa perspektif yang beragam yang diperlukan untuk merancang strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dari hasil evaluasi, kami menemukan bahwa partisipasi masyarakat telah memberikan kontribusi berharga dalam identifikasi kebutuhan dan prioritas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan melibatkan masyarakat, sekolah kami dapat menyesuaikan rencana strategis dengan lebih baik dengan realitas lingkungan sekitar, sehingga meningkatkan relevansi dan efektivitas program pendidikan.

Namun demikian, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan dalam melibatkan masyarakat secara efektif. Salah satunya adalah kesenjangan dalam tingkat partisipasi antara berbagai kelompok masyarakat, yang dapat menyebabkan representasi yang tidak seimbang dalam proses perencanaan. Selain itu, terdapat kendala dalam komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, yang mempengaruhi efektivitas partisipasi dalam mengimplementasikan strategi-strategi yang direncanakan.

Untuk mengatasi tantangan diatas, dalam penelitian ini merekomendasikan pendekatan yang lebih inklusif dan proaktif dalam melibatkan masyarakat dalam perencanaan strategik sekolah. Hal ini dapat mencakup langkah-langkah seperti meningkatkan aksesibilitas informasi, menyelenggarakan forum diskusi terbuka, dan memperkuat kemitraan dengan organisasi dan lembaga masyarakat lokal. Dengan demikian, kami yakin bahwa partisipasi masyarakat akan terus menjadi aspek yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan inklusif bagi semua peserta didik.

Hasil penelitian :

- a. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan strategik sekolah di SD Negeri 2 Wonogiri masih rendah.
- b. Faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat antara lain kurangnya informasi tentang perencanaan strategik sekolah dan kesibukan masyarakat.

Implikasi:

- Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan strategik sekolah.

- Perlu dilakukan kerjasama sekolah dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.
 - Kolaborasi kegiatan sekolah dengan pemberdayaan masyarakat atau gotong royong
3. Dwiyanti (2014) dengan judul "Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Perencanaan Strategik Sekolah di SMA Negeri 1 Surakarta". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan evaluasi tentang hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategik sekolah, kami menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan strategi-strategi yang telah direncanakan. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah bukan hanya tentang menghasilkan rencana yang komprehensif, tetapi juga tentang menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan staf sekolah serta memastikan bahwa visi dan misi organisasi diimplementasikan dengan konsisten. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki

kepemimpinan yang kuat cenderung lebih mampu menggerakkan dan mengkoordinasi upaya seluruh tim sekolah untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Mereka mampu mengartikulasikan visi sekolah dengan jelas, membangun budaya sekolah yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan strategi-strategi tersebut.

Namun demikian, evaluasi juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam memimpin implementasi perencanaan strategik. Salah satunya adalah beban kerja yang tinggi dan tuntutan multitasking yang dapat menghambat kemampuan kepala sekolah untuk fokus sepenuhnya pada pemantauan dan pengawasan implementasi strategi. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam memfasilitasi perubahan dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses implementasi.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan bahwa pengembangan kepemimpinan sekolah harus menjadi prioritas

utama dalam mendukung implementasi perencanaan strategik yang berhasil. Hal ini dapat mencakup pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi kepala sekolah, dukungan dalam membangun tim kepemimpinan yang efektif, serta pemberian otonomi yang memadai dalam mengambil keputusan strategis. Dengan mengakui peran kunci kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah yang inklusif dan berorientasi pada prestasi, kami yakin bahwa implementasi perencanaan strategik sekolah dapat berhasil dan memberikan dampak yang positif bagi seluruh komunitas pendidikan.

Hasil penelitian:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi perencanaan strategik sekolah di SMA Negeri 1 Surakarta.
- b. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik pula implementasi perencanaan strategik sekolah.

Implikasi:

- Kepemimpinan kepala sekolah perlu dioptimalkan untuk meningkatkan implementasi perencanaan strategik sekolah.

- Manajemen perencanaan strategik sekolah perlu pengelolaan yang masif dan efisien.
4. Mulyono (2015) dengan judul "Model Perencanaan Strategik Sekolah Berbasis Budaya Sekolah". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Setelah mengevaluasi model perencanaan strategik sekolah berbasis budaya sekolah, kami menyimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan strategi-strategi pendidikan. Dengan membangun perencanaan strategik yang disesuaikan dengan budaya sekolah, kita dapat memperkuat keterlibatan dan komitmen seluruh anggota komunitas sekolah, meningkatkan relevansi program pendidikan dengan kebutuhan peserta didik, serta membangun fondasi yang kokoh untuk perubahan dan inovasi berkelanjutan. Evaluasi kami menunjukkan bahwa model perencanaan strategik berbasis budaya sekolah memungkinkan pengakuan dan pemberdayaan berbagai kekuatan dan nilai yang ada dalam komunitas sekolah. Dengan mengintegrasikan perspektif dan pengalaman yang beragam dari guru, peserta didik, orang tua, dan staf sekolah lainnya, kita dapat merancang strategi yang lebih holistik dan

terarah, yang mencerminkan nilai-nilai inti dan tujuan bersama dari sekolah tersebut.

Namun, meskipun model ini menawarkan banyak keuntungan, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah perlunya waktu dan komitmen yang besar untuk membangun budaya sekolah yang inklusif dan berorientasi pada prestasi. Selain itu, terdapat tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan dan preferensi berbagai kelompok dalam komunitas sekolah, sehingga memerlukan kemampuan komunikasi dan negosiasi yang baik dari pihak yang terlibat.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan bahwa penerapan model perencanaan strategik berbasis budaya sekolah memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Ini meliputi upaya untuk membangun kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai budaya sekolah, menyediakan pelatihan dan dukungan untuk memfasilitasi partisipasi seluruh anggota komunitas sekolah dalam proses

perencanaan, serta memastikan adanya mekanisme umpan balik dan evaluasi berkelanjutan untuk memonitor dan mengevaluasi implementasi strategi. Dengan mengadopsi pendekatan ini, kami yakin bahwa sekolah dapat memperkuat identitas dan kualitasnya sebagai pusat pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada prestasi yang memenuhi kebutuhan semua peserta didik dan anggota komunitas pendidikan.

Hasil penelitian :

- a. Model perencanaan strategik sekolah berbasis budaya sekolah dapat meningkatkan efektivitas sekolah.
- b. Model ini menekankan pada pentingnya membangun budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi pembelajaran.

Implikasi :

- Model perencanaan strategik sekolah berbasis budaya sekolah dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan efektivitas sekolah.

- Perencanaan strategik sekolah berbasis budaya dapat memberikan dampak yang lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan.
5. Setyaningsih (2016) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Semarang”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Setelah mengkaji pengaruh perencanaan strategik terhadap kinerja guru, kami menyimpulkan bahwa perencanaan strategik yang efektif dapat secara signifikan memengaruhi kualitas kinerja guru di sekolah. Evaluasi kami menunjukkan bahwa ketika guru terlibat dalam proses perencanaan strategik, mereka merasa lebih terhubung dengan visi dan misi sekolah, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

Perencanaan strategik memberikan kerangka kerja yang jelas bagi guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan memiliki visibilitas yang lebih besar terhadap prioritas sekolah dan sasaran pembelajaran, guru dapat mengalokasikan waktu, sumber daya, dan energi mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Selain itu, perencanaan strategik juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru. Dengan merasa memiliki peran dalam merumuskan dan melaksanakan strategi sekolah, guru cenderung merasa lebih berharga dan terlibat dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membantu meningkatkan moral dan semangat kerja, serta memperkuat ikatan antara guru, staf sekolah, dan pimpinan sekolah. Meskipun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas perencanaan strategik terhadap kinerja guru. Salah satunya adalah perlunya dukungan dan pelatihan yang memadai untuk memfasilitasi partisipasi guru dalam proses perencanaan strategik. Selain itu, pentingnya komunikasi yang terbuka dan transparan antara pimpinan sekolah dan guru untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan harapan sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan bahwa sekolah perlu mengadopsi pendekatan yang inklusif dan kolaboratif dalam perencanaan strategik mereka, dengan memastikan bahwa guru merasa didengar, dihargai, dan didorong

untuk berkontribusi. Dengan melibatkan guru secara aktif dalam proses perencanaan strategik dan memberikan dukungan yang tepat, kami yakin bahwa sekolah dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik bagi semua peserta didik.

Hasil penelitian :

- a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perencanaan strategik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang.
- b. Semakin baik perencanaan strategik yang dilakukan, semakin tinggi kinerja guru.

Implikasi :

- Perencanaan strategik perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja guru.
- Perlu perencanaan strategik yang inklusif, kolaborasi yang baik, serta seluruh pendidik aktif dilibatkan dalam peningkatan kinerja guru.

6. Triyanto (2017) dengan judul “Analisis SWOT dan Perumusan Strategi Pengembangan Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMA Negeri 5 Yogyakarta”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Setelah melakukan analisis SWOT dan merumuskan strategi pengembangan sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting. Dari analisis SWOT, kami mengidentifikasi kekuatan internal sekolah, seperti sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum yang berbasis pada standar yang tinggi, dan hubungan yang baik dengan komunitas lokal. Kami juga mengenali kelemahan internal, seperti kurangnya sumber daya finansial dan infrastruktur yang kurang memadai. Selain itu, kami menyoroti peluang eksternal, seperti peluang untuk mendapatkan dana hibah atau kemitraan dengan organisasi lain, serta ancaman eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan atau kompetisi dari sekolah-sekolah lain.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa strategi pengembangan sekolah. Ini meliputi penguatan kekuatan internal, seperti meningkatkan pelatihan dan

pengembangan staf, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jaringan kemitraan dengan komunitas dan lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, kami mengidentifikasi langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan internal, seperti mengidentifikasi alternatif sumber daya keuangan dan merencanakan investasi infrastruktur jangka panjang. Kami juga menyarankan agar sekolah mengambil langkah proaktif untuk memanfaatkan peluang eksternal, seperti mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah atau menindaklanjuti peluang kemitraan yang potensial. Di samping itu, kami merekomendasikan bahwa sekolah harus bersiap menghadapi ancaman eksternal dengan meningkatkan fleksibilitas dan kesiapan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan atau persaingan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten dan berkelanjutan, kami yakin bahwa sekolah dapat mengoptimalkan potensinya untuk menjadi sekolah yang efektif, yang mampu memberikan pendidikan berkualitas tinggi bagi semua peserta didik dan memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah.

Hasil penelitian:

- a. Kekuatan utama SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah memiliki guru yang berkualitas, sarana prasarana yang lengkap, dan budaya sekolah yang positif.
- b. Kelemahan utama SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah kurangnya dana untuk pengembangan sekolah dan rendahnya prestasi peserta didik dalam olimpiade sains.
- c. Peluang utama SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan perkembangan teknologi informasi.
- d. Ancaman utama SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah munculnya sekolah-sekolah baru yang lebih kompetitif.

Implikasi:

- a. Perlu dirumuskan strategi pengembangan sekolah yang berdasarkan analisis SWOT.
 - b. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam olimpiade sains.
7. Suparno (2018) dengan judul “Perencanaan Strategik Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Wonosobo”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

menekankan pentingnya memiliki rencana yang terarah dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Berikut beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam Perencanaan Strategik Sekolah dalam mewujudkan Sekolah Efektif, yaitu :

a. Kepentingan Perencanaan Strategik

Perencanaan strategik merupakan alat penting untuk mengarahkan visi dan misi sekolah, serta merumuskan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan memiliki perencanaan yang jelas dan terstruktur, sekolah dapat meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, dan pencapaian hasil pembelajaran.

b. Fokus pada Efektivitas

Perencanaan strategik membantu sekolah untuk fokus pada tujuan-tujuan yang penting dan memprioritaskan upaya-upaya yang akan menghasilkan dampak yang signifikan

dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Ini meliputi identifikasi kebutuhan peserta didik, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta pengembangan lingkungan sekolah yang mendukung.

c. Partisipasi Stakeholder

Keterlibatan semua stakeholder, termasuk guru, peserta didik, orang tua, staf sekolah, dan komunitas lokal, sangat penting dalam perencanaan strategik. Melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen, dukungan, dan akseptabilitas terhadap rencana yang disusun, serta memastikan bahwa kebutuhan dan harapan semua pihak dipertimbangkan.

d. Pengukuran dan Evaluasi

Perencanaan strategik juga melibatkan pengukuran dan evaluasi terhadap kemajuan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan indikator kinerja yang relevan, sekolah dapat secara sistematis

mengevaluasi efektivitas strategi yang diimplementasikan, mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan, dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dengan menerapkan perencanaan strategik secara holistik dan berkelanjutan, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang efektif, responsif, dan mampu memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang. Ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi seluruh komunitas pendidikan.

Hasil penelitian:

- a. SMP Negeri 1 Wonosobo telah memiliki dokumen perencanaan strategik yang memuat visi, misi, tujuan, dan strategi sekolah.
- b. Implementasi perencanaan strategik masih belum optimal, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi.

- c. Faktor-faktor yang mendukung implementasi perencanaan strategik antara lain kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, dan keterlibatan orang tua.

Implikasi:

- a. Perlu dilakukan peningkatan kualitas implementasi perencanaan strategik, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi.
- b. Perlu dilakukan penguatan faktor-faktor yang mendukung implementasi perencanaan strategik.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Implikasi Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil dan Implikasi
1.	Sulistyowati (2012)	Evaluasi Implementasi Perencanaan Strategik Sekolah di SMP Negeri 1 Boyolali	Hasil : <ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan implementasi perencanaan strategik sekolah. • Perlu analisis solusi dari faktor-faktor yang menghambat implementasi perencanaan strategik. Implikasi
2.	Wulandari (2013)	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Strategik Sekolah di SD Negeri 2 Wonogiri	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan strategik sekolah. • Perlu dilakukan kerjasama sekolah dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. • Kolaborasi kegiatan sekolah dengan pemberdayaan masyarakat atau gotong royong
3.	Dwiyanti (2014)	Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Implementasi Perencanaan Strategik Sekolah di SMA Negeri 1 Surakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan kepala sekolah perlu dioptimalkan untuk meningkatkan implementasi perencanaan strategik sekolah. • Manajemen perencanaan strategik sekolah perlu pengelolaan yang masif dan efisien.

5.	Setyaningsih (2016)	Pengaruh Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan strategik perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja guru. • Perlu perencanaan strategik yang inklusif, kolaborasi yang baik, serta seluruh pendidik aktif dilibatkan dalam peningkatan kinerja guru.
6.	Triyanto (2017)	Analisis SWOT dan Perumusan Strategi Pengembangan Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMA Negeri 5 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dirumuskan strategi pengembangan sekolah yang berdasarkan analisis SWOT. • Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam olimpiade sains.
7.	Suparno (2018)	Perencanaan Strategik Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Wonosobo	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan peningkatan kualitas implementasi perencanaan strategik, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi. • Perlu dilakukan penguatan faktor-faktor yang mendukung implementasi perencanaan strategik.

Berdasarkan hasil studi-studi tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategik yang baik dan terukur merupakan

kunci utama dalam mewujudkan sekolah efektif. Implementasi perencanaan strategik yang optimal, budaya mutu, strategi yang tepat, analisis SWOT yang akurat, peran komite sekolah yang aktif, dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Selain itu, perencanaan strategik dalam mewujudkan sekolah yang efektif merupakan fenomena yang sangat penting dalam konteks pendidikan mengingat perencanaan strategik merupakan alat yang penting bagi sekolah untuk mencapai tujuannya. Perencanaan yang matang dapat membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan akuntabilitas.

2.3 Pendekatan Masalah

Perencanaan strategik merupakan alat penting bagi sekolah untuk mencapai tujuan dan visinya. Sebuah sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuannya secara efisien dan berkelanjutan. Penelitian tentang perencanaan strategis sekolah dapat membantu sekolah untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mencapai tujuannya.

Perencanaan strategik sekolah yang efektif dapat membantu sekolah dalam mewujudkan visinya dan misinya. Perencanaan strategis yang baik akan membantu sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Dengan demikian, sekolah dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuannya. Penelitian mengenai perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dilakukan karena beberapa alasan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yaitu perencanaan strategik membantu sekolah dalam menentukan tujuan yang jelas dan terukur, serta menyusun langkah-langkah yang sistematis untuk mencapainya. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan memastikan bahwa semua sumber daya sekolah digunakan secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan prestasi peserta didik yaitu perencanaan strategik yang efektif dapat membantu sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik dengan menyediakan pembelajaran yang berkualitas tinggi, relevan, dan engaging. Hal ini dapat dicapai dengan menelaraskan kurikulum

dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, dan menyediakan dukungan yang memadai bagi peserta didik.

3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah yaitu perencanaan strategik membantu sekolah dalam mengelola sumber daya keuangan, manusia, dan fisik secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan prioritas yang jelas, menyusun anggaran yang realistis, dan memantau kemajuan secara regular.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi yaitu perencanaan strategik membantu sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada publik. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, serta melaporkan kemajuan secara regular kepada stakeholders.
5. Memperkuat kepemimpinan dan pengambilan keputusan yaitu perencanaan strategik membantu memperkuat kepemimpinan dan pengambilan keputusan di sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan semua stakeholders dalam proses

perencanaan, dan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemimpin sekolah.

6. Meningkatkan motivasi dan semangat kerja yaitu perencanaan strategik dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat kerja guru dan staf sekolah. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan mereka kesempatan untuk terlibat dalam proses perencanaan, dan memberikan penghargaan atas kontribusi mereka dalam mencapai tujuan sekolah.

Penelitian tentang perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dapat memberikan bukti empiris tentang manfaat dan efektivitas perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam menyusun dan melaksanakan perencanaan strategis yang lebih efektif, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dilakukan karena memiliki banyak manfaat bagi sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Perencanaan strategis yang efektif dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas

pendidikan, prestasi peserta didik, akuntabilitas, efisiensi, motivasi dan semangat kerja, daya saing, dan mutu pendidikan.

Dalam prosesnya penelitian mengenai perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dilakukan harus mampu menjawab beberapa pertanyaan-peranyaan. Berikut beberapa contoh pertanyaan penelitian berkenaan dengan perencanaan strategik sekolah yang dapat diajukan :

1. Bagaimana visi dan misi sekolah dirumuskan?
2. Bagaimana proses penyusunan rencana strategis sekolah?
3. Bagaimana strategi yang dirumuskan dalam rencana strategis sekolah?
4. Bagaimana implementasi strategi di lapangan?
5. Bagaimana evaluasi efektivitas perencanaan strategis sekolah?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas perencanaan strategis sekolah?
7. Strategi apa yang efektif untuk mewujudkan sekolah yang efektif?

Penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah dapat bermanfaat untuk; (1) Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana perencanaan strategis dapat membantu sekolah mencapai tujuannya, (2) Mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mewujudkan sekolah yang efektif, dan (3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas perencanaan strategik sekolah.

Penelitian mengenai perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif memiliki banyak manfaat bagi sekolah itu sendiri, diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu sekolah dalam menentukan arah dan tujuan yang jelas. Perencanaan strategik membantu sekolah untuk mendefinisikan visi, misi, dan tujuannya secara jelas. Hal ini penting agar semua pihak di sekolah dapat bekerja sama dengan terarah untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Perencanaan strategik membantu sekolah untuk mengalokasikan sumber daya (seperti dana, waktu, dan tenaga) secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya.

3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Perencanaan strategik membantu sekolah untuk mengembangkan program dan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sekolah. Perencanaan strategik membantu sekolah untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada stakeholders (seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah).
5. Meningkatkan budaya sekolah yang positif. Perencanaan strategik membantu sekolah untuk menciptakan budaya yang positif dan kondusif bagi pembelajaran.

Penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif menunjukkan beberapa outcome penting, antara lain :

1. Peningkatan Mutu Pendidikan, yaitu :
 - a. Perencanaan strategis membantu sekolah dalam menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, sehingga proses pembelajaran dan kegiatan sekolah terarah untuk mencapai tujuan tersebut.

- b. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat menggunakan sumber daya secara lebih efektif dan efisien untuk mendukung proses pembelajaran.
- c. Peningkatan mutu pendidikan ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, prestasi peserta didik, dan daya saing sekolah.

2. Peningkatan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan, yaitu:

- a. Perencanaan strategis membantu guru dan tenaga kependidikan memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan sekolah.
- b. Perencanaan yang baik menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- c. Peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

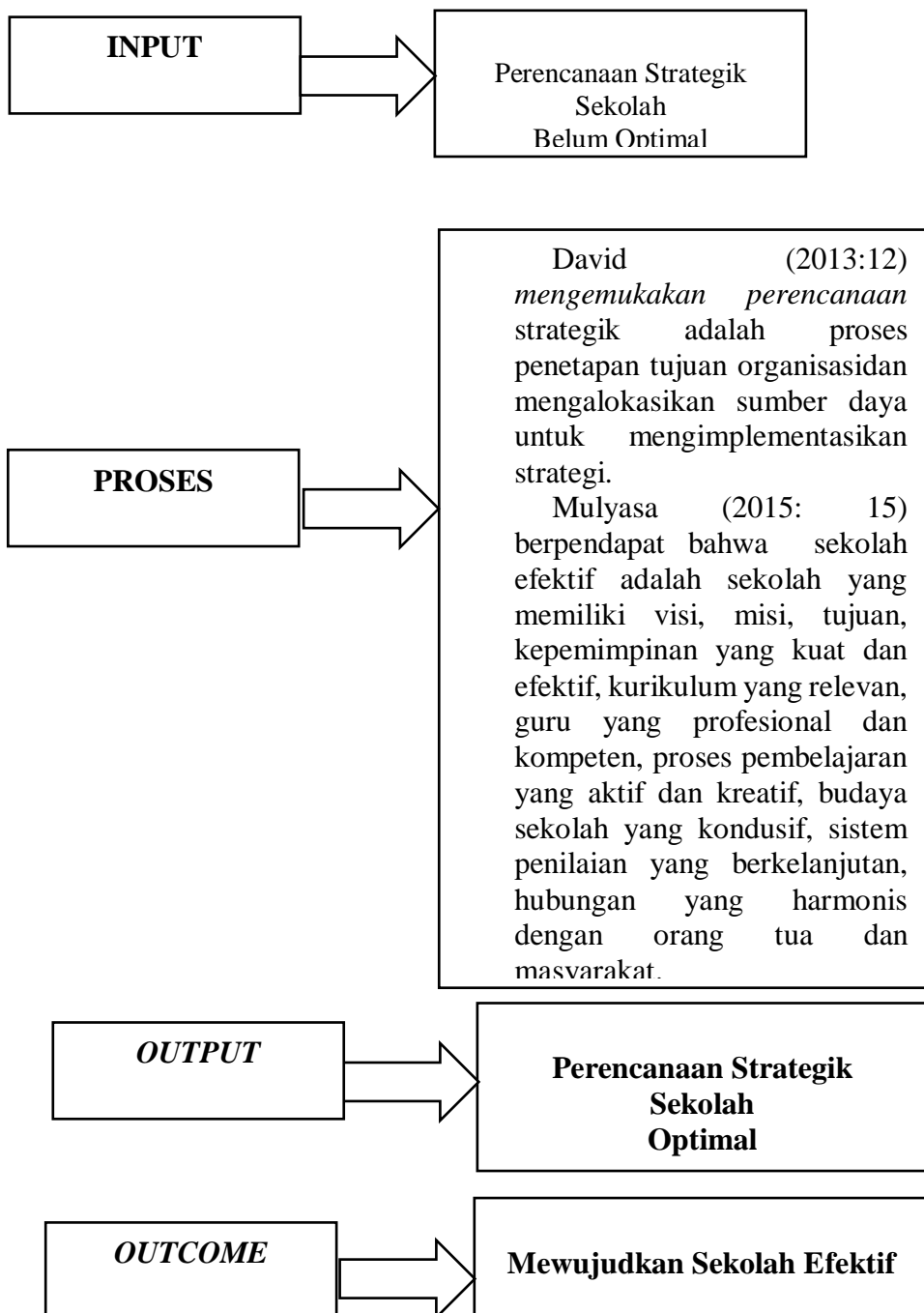
3. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat, yaitu:

- a. Perencanaan strategis yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses penyusunan dan pelaksanaan program sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan mereka terhadap sekolah.
 - b. Keterlibatan orang tua dan masyarakat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan peserta didik.
4. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi, yaitu:
- a. Perencanaan strategis membantu sekolah dalam melacak kemajuan dan mengukur keberhasilan program yang telah dijalankan.
 - b. Dengan perencanaan yang jelas, sekolah dapat mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan kinerjanya kepada stakeholders.
5. Peningkatan Kemampuan Adaptasi terhadap Perubahan, yaitu:
- a. Perencanaan strategis membantu sekolah dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan.

- b. Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan dan terus meningkatkan mutu pendidikan di tengah perubahan zaman.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perencanaan strategik memiliki peran penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Perencanaan strategik membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

Pendekatan masalah penelitian mengenai perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif dapat disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. 1

Pendekatan Masalah Penelitian